

Lampiran 1 : Penelitian Sebelumnya

No	Tahun	Nama Peneliti	Isi Penelitian	Persamaan dan Perbedaan dengan Skripsi
1	2011	Robert Jao dan Gagaring Pagalung	<p>Judul: Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, dan Leverage terhadap Manajemen Laba Perusahaan Manufaktur Indonesia</p> <p>Isi: Corporate governance dalam penelitian ini diukur dengan 5 variabel. Penelitian menunjukkan variabel kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Hal ini berarti meningkatnya kepemilikan manajerial akan menyelaraskan atau menyatukan kepentingan manajer dengan pemegang saham sehingga mengurangi perilaku oportunistik maka akan mengurangi tindakan manajemen laba. Variabel kepemilikan institusional mempunyai pengaruh positif terhadap manajemen laba sehingga bertambahnya kepemilikan institusional akan meningkatkan tindakan manajemen laba. Selanjutnya, ukuran dewan komisaris berpengaruh positif terhadap manajemen laba, di mana perusahaan yang memiliki dewan komisaris dengan jumlah yang lebih banyak akan meningkatkan tindakan manajemen laba. Kemudian komposisi dewan komisaris independen mempunyai pengaruh negatif terhadap manajemen laba. Artinya, semakin besar proporsi dewan komisaris independen maka akan menurunkan manajemen laba karena semakin besar komposisi dewan komisaris</p>	<p>Persamaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penggunaan corporate governance dan ukuran perusahaan sebagai variabel independen. • Variabel dependen menggunakan manajemen laba. • Penggunaan teori keagenan sebagai dasar dalam penelitian. <p>Perbedaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penelitian ini menggunakan leverage sebagai salah satu variabel independen. • Objek yang digunakan dalam penelitian adalah perusahaan manufaktur. Pada skripsi objek yang digunakan adalah perusahaan perbankan. • Periode laporan keuangan yang digunakan dalam penelitian adalah 2006-2009. Pada skripsi menggunakan periode 2010-2013. • Pengukuran dalam penelitian menggunakan Modified Jones Model sedangkan dalam skripsi menggunakan

			<p>independen akan meningkatkan pengawasan di perusahaan. Terakhir variabel komite audit menunjukkan jumlah pertemuan komite audit mempunyai pengaruh negatif terhadap manajemen laba sehingga semakin banyak jumlah pertemuan komite audit maka akan menurunkan tindakan manajemen laba. Ukuran perusahaan mempunyai pengaruh negatif terhadap manajemen laba. Artinya, semakin besar perusahaan yang diukur dengan total aktiva maka tindakan manajemen laba berkurang. Sedangkan leverage tidak mempunyai pengaruh terhadap manajemen laba.</p>	<p>Akrual Khusus (Beaver dan Engel, 1996).</p>
2	2012	<p>April Kusumayani dan Tumpal J.R. Sitinjak</p>	<p>Judul: Pengaruh Mekanisme Corporate Governance dan Ukuran KAP terhadap Kualitas Laba dengan Earnings Management sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2006-2010 Isi: Corporate governance dalam penelitian ini dijelaskan menggunakan jumlah dewan komisaris, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional. Menurut Fama dan Jensen dalam Kusumawati dan Bambang (2005) semakin besar jumlah dewan komisaris, maka fungsi service dan control akan semakin baik. Diharapkan dewan komisaris dapat meningkatkan kualitas laba dengan membatasi tingkat earnings management. Namun, hasil penelitian menunjukkan jumlah dewan komisaris berpengaruh positif terhadap earnings management. Hal ini mengindikasikan bahwa dengan memperbesar jumlah</p>	<p>Persamaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penggunaan variabel dewan komisaris, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional dalam penelitian maupun skripsi. <p>Perbedaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Earnings management dalam penelitian ini digunakan sebagai variabel intervening sedangkan dalam skripsi digunakan sebagai variabel dependen. • Populasi yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI sedangkan skripsi perusahaan perbankan yang

		<p>dewan komisaris maka tindakan earnings management akan meningkat. Sebaliknya, jumlah dewan komisaris berpengaruh negatif terhadap kualitas laba tetapi tidak menemukan bukti mengenai pengaruh tersebut. Hal ini disebabkan faktor-faktor tertentu. Perusahaan yang dikelola oleh manajer dan memiliki saham perusahaan dapat mempengaruhi tindakan earnings management. Semakin besar kepemilikan manajerial maka earnings management semakin kecil, yang pada akhirnya akan meningkatkan kualitas laba. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang menunjukkan kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap earnings management walaupun tidak adanya bukti tentang itu. Kepemilikan manajerial juga berpengaruh positif baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap kualitas laba. Investor institusional dipandang memiliki kemampuan untuk mengendalikan pihak manajemen melalui proses monitoring secara efektif sehingga dapat mencegah terjadinya tindakan earnings management. Sehingga akan diperoleh kualitas laba yang dilaporkan meningkat. Hasil penelitian menunjukkan hal yang sama, kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap earnings management meskipun tidak adanya bukti. Selain itu juga, kepemilikan institusional berpengaruh positif baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap kualitas</p>	<p>terdaftar di BEI.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Periode laporan keuangan yang digunakan dalam penelitian tahun 2006-2010 sedangkan dalam skripsi tahun 2010-2013.
--	--	--	--

			<p>laba. Variabel independen selanjutnya yang digunakan dalam penelitian adalah ukuran KAP. Auditor merupakan pihak independen yang berperan untuk memeriksa laporan keuangan yang dilaporkan oleh manajemen. Studi yang dilakukan Francies, et al. (1999) menemukan bahwa KAP Big 6 dapat mengurangi tindakan earnings management. Investor juga beranggapan bahwa laporan laba dari auditor yang lebih berkualitas lebih akurat dan dapat mencerminkan nilai ekonomi yang sesungguhnya. Hasil dalam penelitian menunjukkan kesamaan bahwa ukuran KAP berpengaruh negatif terhadap earnings management serta berpengaruh positif baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap kualitas laba. Selain itu, earnings management sebagai variabel intervening dalam penelitian ini menunjukkan hasil bahwa earnings management berpengaruh positif terhadap kualitas laba. Hal ini mengindikasikan bahwa laporan keuangan yang disusun oleh perusahaan tidak dapat dihindarkan masih terdapatnya kesempatan kepada pengurus perusahaan untuk melakukan manajemen laba dalam batas-batas ketentuan yang diatur dalam Standar Akuntansi Keuangan. Variabel yang paling kuat berpengaruh terhadap earnings management adalah ukuran KAP dan variabel yang paling kuat berpengaruh terhadap kualitas laba adalah kepemilikan institusional.</p>	
--	--	--	---	--

3	2013	Hikmah Is'ada Rahmawati	<p>Judul: Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Perbankan</p> <p>Isi: Good corporate governance dalam penelitian ini terdiri dari dewan komisaris independen, komite audit independen, dan kepemilikan manajerial. Secara simultan, dewan komisaris independen, komite audit independen, dan kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap manajemen laba. Artinya, untuk mengurangi manajemen laba dapat menerapkan good corporate governance pada perusahaan. Selanjutnya, pada penelitian ini dewan komisaris independen berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Semakin banyak anggota dewan komisaris independen maka semakin berkualitas proses pengawasan yang dilakukan sehingga terhindar dari kecurangan laporan keuangan karena tindakan manajemen laba. Hipotesis mengenai komite audit independen berpengaruh negatif terhadap manajemen laba ditolak. Hal ini dikarenakan kemungkinan pembentukan komite audit independen didasari karena memenuhi regulasi semata sehingga dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam pengawasan kurang maksimal. Selain itu, kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap manajemen laba ditolak dalam penelitian ini. Hasil ini disebabkan sampel yang digunakan memiliki kepemilikan manajerial yang rendah.</p>	<p>Persamaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen yang digunakan kepemilikan manajerial. • Populasi yang digunakan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. • Teori keagenan digunakan sebagai dasar dalam penelitian maupun skripsi. <p>Perbedaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pada penelitian ini menggunakan variabel dewan komisaris independen dan komite audit independen sedangkan pada skripsi menggunakan ukuran dewan komisaris dan komite audit. • Periode laporan keuangan yang digunakan dalam penelitian tahun 2009-2011. Dalam skripsi digunakan tahun 2010-2013. • Pengukuran dalam penelitian ini menggunakan <i>Modified Jones Model</i> sedangkan dalam skripsi menggunakan Akrua Khusus (Beaver dan Angel, 1996).
---	------	-------------------------	---	--

4	2013	Evi Juliani Pujiati dan Muhammad Arfan	<p>Judul: Struktur Kepemilikan dan Kompensasi Bonus serta Pengaruhnya terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2006-2010</p> <p>Isi: Struktur kepemilikan dalam penelitian ini terdiri dari kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional. Secara bersama-sama, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan kompensasi bonus berpengaruh terhadap manajemen laba. Namun secara parsial, kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Hal ini dapat terjadi karena manajer memiliki sebagian saham perusahaan sehingga manajer akan bertindak sesuai kepentingan pemegang saham dan dapat memperkecil tindakan oportunistik oleh manajer. Kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Investor institusional dapat memonitor agen dengan kepemilikannya yang besar sehingga dapat memperkecil tingakt manajemen laba yang dilakukan oleh manajer. Kompensasi bonus juga berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Hal ini tidak konsisten dengan <i>bonus plan hypothesis</i> tetapi sejalan dengan <i>agency theory</i>.</p>	<p>Persamaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penggunaan kompensasi bonus sebagai salah satu variabel independen. • <i>Agency theory</i> sebagai dasar dalam penelitian maupun skripsi. <p>Perbedaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Objek penelitian perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2006-2010 sedangkan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2010-2013 digunakan dalam skripsi. • Pengukuran menggunakan Modified Jones Model dalam penelitian ini sedangkan dalam skripsi menggunakan Akrua Khusus (Beaver dan Engel, 1996).
5	2010	Nur Azlina	<p>Judul: Analisis Faktor yang Mempengaruhi Manajemen Laba (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI)</p> <p>Isi: Faktor yang dianalisis dalam penelitian ini antara lain dewan direksi, leverage, persentase saham yang</p>	<p>Persamaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Agency theory</i> sebagai teori dasar dalam penelitian. • Penggunaan dewan direksi dan ukuran perusahaan sebagai variabel

		<p>ditawarkan ke publik, dan ukuran perusahaan. Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan menunjukkan dewan direksi tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Selanjutnya, leverage juga tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Hal ini disebabkan sampel dalam penelitian kurang representatif dan kurangnya data yang hanya menggunakan data satu tahun saja. Persentase saham yang ditawarkan ke publik juga menunjukkan hasil tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Persentase saham yang ditawarkan ke publik belum dapat menjadi alat yang efektif untuk mencegah tindakan manajemen laba karena kepemilikan saham oleh publik cenderung kecil. Namun, ukuran perusahaan yang diukur dengan rata-rata total aktiva dengan skala rasio berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.</p>	<p>independen.</p> <p><u>Perbedaan:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Penggunaan leverage dan persentase saham yang ditawarkan ke publik sebagai variabel independen dalam penelitian. • Penelitian ini menggunakan <i>Modified Jones Model</i> sebagai model untuk mengukur <i>discretionary accrual</i>. Pada skripsi, model pengukuran menggunakan Akrual Khusus (Beaver dan Engel, 1996).
--	--	---	---

Lampiran 2 : Daftar Nama Perusahaan Non-kriteria Sampel

No.	Nama Emiten	Tanggal IPO	Keterangan
1	Bank Mestika Dharma Tbk	8 Juli 2013	Terdaftar tahun 2013
2	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur (Tbk)	12 Juli 2012	Terdaftar tahun 2012
3	Bank Maspion Indonesia Tbk	11 Juli 2013	Terdaftar tahun 2013
4	Bank Mitraniaga Tbk	9 Juli 2013	Terdaftar tahun 2013
5	Bank Nationalnobu Tbk	20 Mei 2013	Terdaftar tahun 2013
6	Bank Rakyat Indonesia Agro Niaga Tbk	8 Agustus 2003	Akuisisi
7	Bank Kesawan Tbk	21 November 2002	Akuisisi
8	Bank NISP OCBC Tbk	20 Oktober 1994	Merger

Lampiran 3 : Nilai Variabel Penelitian Tahun 2010

No.	Emiten	KM	KI	DK	KA	SIZE	BONUS	DA
1	BABP	0	0,82735	6	11	29,7897	0	-0,08511
2	BACA	0,46617	0,31066	3	4	29,1125	1	-0,09090
3	BAEK	0	0,99963	4	10	30,7001	0	-0,02810
4	BBCA	0,00285	0,47715	5	17	33,4131	0	0,03503
5	BBKP	0,00306	0,76742	4	8	31,4915	1	0,03362
6	BBNI	3,7E-05	0,97542	7	37	33,1468	0	-0,03087
7	BBNP	0	0,90506	5	10	29,2954	0	-0,00747
8	BBRI	0	0,56751	7	15	33,6331	1	0,10235
9	BBTN	0,01681	0,95684	5	12	31,8562	0	-0,25083
10	BCIC	0	0,99996	3	4	30,0091	0	1,40140
11	BDMN	0,00164	0,67416	7	10	32,4035	0	-0,06128
12	BEKS	0	0,9869	2	4	28,0767	0	0,24915
13	BJBR	0,0013	0,75	5	17	31,4025	0	-0,02178
14	BMRI	0	0,66678	7	34	33,7398	1	0,06866
15	BNBA	0	0,90909	2	5	28,6097	1	-0,05569
16	BNGA	1,2E-05	0,96914	8	14	32,5984	1	0,01548
17	BNII	3E-06	0,97379	7	20	31,9502	1	-0,01431
18	BNLI	0	0,89251	7	20	31,9326	0	0,08113
19	BSIM	8,9E-05	0,78023	3	3	30,0498	1	-0,13148
20	BSWD	0,01613	0,93121	5	5	28,0823	1	-0,03410
21	BTPN	0,00847	0,59677	6	8	31,1726	0	-0,01699
22	BVIC	0,16099	0,48748	3	7	29,9636	1	0,17012
23	INPC	0	0,52611	6	12	30,4679	0	-0,07684
24	MAYA	0,00569	0,92015	4	4	29,9438	1	-0,09522
25	MCOR	0,01522	0,19098	5	4	29,1022	0	-0,04024
26	MEGA	0	0,57821	4	15	31,5745	0	-0,06757
27	PNBN	1,8E-07	0,83497	4	4	32,3219	1	-0,03308
28	SDRA	0,00743	0,11032	2	4	28,8084	0	-0,01064

Lampiran 4 : Nilai Variabel Penelitian Tahun 2011

No.	Emiten	KM	KI	DK	KA	SIZE	BONUS	DA
1	BABP	0	0,86767	5	12	29,6189	1	0,11689
2	BACA	0,04868	0,56545	3	4	29,1775	0	-0,06033
3	BAEK	0	0,99944	4	8	30,8156	0	-0,01013
4	BBCA	0,00268	0,47155	5	19	33,5762	0	0,01776
5	BBKP	0,00212	0,60833	5	3	31,6773	1	0,04620
6	BBNI	3,7E-05	0,97542	7	37	33,3317	0	-0,08604
7	BBNP	0	0,90506	6	13	29,5139	1	-0,01132
8	BBRI	0	0,56751	6	16	33,7835	1	0,09022
9	BBTN	0,00167	0,71911	6	12	32,121	0	-0,31363
10	BCIC	0	0,99996	4	15	30,2057	0	0,56467
11	BDMN	0,0027	0,73575	8	10	32,5864	0	-0,06507
12	BEKS	0	0,98664	3	4	29,4216	0	-0,09170
13	BJBR	0,00049	0,75	5	17	31,6283	0	-0,02654
14	BMRI	0	0,6	7	30	33,9444	1	0,03653
15	BNBA	0	0,90909	3	4	28,7173	1	-0,03783
16	BNGA	1,2E-05	0,96923	8	14	32,7478	1	0,01317
17	BNII	3E-06	0,97288	7	18	32,184	1	-0,02774
18	BNLI	0	0,8903	9	13	32,2493	0	0,07621
19	BSIM	0,0003	0,59998	3	4	30,444	1	-0,17443
20	BSWD	0,01613	0,93121	4	1	28,3636	1	-0,05836
21	BTPN	0,00864	0,59677	6	8	31,4737	0	-0,03951
22	BVIC	0,1347	0,53968	3	4	30,0993	1	0,02709
23	INPC	0	0,52611	6	12	30,5852	0	-0,16470
24	MAYA	0,00569	0,92015	3	4	23,2845	1	-0,07899
25	MCOR	0,01522	0,19098	3	4	29,4955	0	-0,00525
26	MEGA	0	0,57821	3	13	31,7567	0	-0,08886
27	PNBN	0	0,84276	4	4	32,4574	1	0,04336
28	SDRA	0,00743	0,11032	4	4	29,2575	1	-0,02365

Lampiran 5 : Nilai Variabel Penelitian Tahun 2012

No.	Emiten	KM	KI	DK	KA	SIZE	BONUS	DA
1	BABP	0	0,86767	4	12	29,6371	1	0,06881
2	BACA	0,21614	0,39553	3	4	29,3655	0	-0,10862
3	BAEK	0	0,99936	4	4	30,8644	1	-0,02362
4	BBCA	0,00262	0,47155	5	26	33,7246	0	0,01797
5	BBKP	0,00236	0,60451	5	16	31,816	0	0,04085
6	BBNI	0,00235	0,97542	7	38	33,4401	1	0,00296
7	BBNP	0	0,90506	4	10	29,7366	1	0,00510
8	BBRI	0	0,56751	8	11	33,9434	0	0,03973
9	BBTN	0,00096	0,67854	6	16	32,3473	0	-0,31184
10	BCIC	0	0,99996	3	21	30,355	0	0,37945
11	BDMN	0,0027	0,73759	8	10	32,6795	0	-0,04114
12	BEKS	0,0003	0,91891	4	9	29,67	0	-0,02375
13	BJBR	0,00042	0,75	6	17	36,9142	0	-0,04218
14	BMRI	0	0,6	8	46	34,0856	1	-0,23529
15	BNBA	0	0,90909	3	6	28,8791	1	-0,04829
16	BNGA	1,2E-05	0,96923	8	14	32,9163	1	-0,01088
17	BNII	3E-06	0,97288	7	16	32,3827	1	-0,06872
18	BNLI	0	0,89306	9	13	32,5123	0	0,04976
19	BSIM	0,00035	0,66549	3	4	30,3491	1	-0,20263
20	BSWD	0,01613	0,93121	5	4	28,5635	1	-0,06256
21	BTPN	0,0085	0,57872	6	5	31,7101	0	-0,04582
22	BVIC	0,13355	0,53384	4	7	30,295	0	-0,03264
23	INPC	0	0,52611	5	12	30,6543	0	-0,32909
24	MAYA	0,00937	0,80502	6	4	30,474	0	-0,17853
25	MCOR	0,01364	0,19293	4	6	29,5021	1	-0,45045
26	MEGA	0	0,57822	3	16	31,8088	0	-0,10885
27	PNBN	0	0,84756	4	5	32,6336	1	0,02354
28	SDRA	0,00538	0,11032	3	10	29,662	0	-0,10485

Lampiran 6 : Nilai Variabel Penelitian Tahun 2013

No.	Emiten	KM	KI	DK	KA	SIZE	BONUS	DA
1	BABP	0	0,75355	4	12	29,731	1	0,10457
2	BACA	0,28235	0,32945	3	4	29,5966	0	-0,06359
3	BAEK	0	0,99936	2	7	30,9897	1	0,00644
4	BBCA	0,00259	0,47155	5	26	33,8382	0	0,03317
5	BBKP	0,00144	0,6274	5	13	31,8717	0	0,06652
6	BBNI	0,00214	0,97541	7	35	33,5886	1	0,05796
7	BBNP	0	0,85358	4	14	29,9322	1	0,01783
8	BBRI	0	0,56751	8	14	34,0707	1	0,09177
9	BBTN	0,00056	0,6527	6	13	32,5075	0	0,00067
10	BCIC	0	0,99996	3	22	30,3104	0	0,95402
11	BDMN	0,0027	0,7377	8	9	32,8472	0	0,01698
12	BEKS	0	0,91891	3	16	29,8286	0	0,16134
13	BJBR	0,00046	0,75	5	18	31,8931	0	0,07735
14	BMRI	0	0,6	7	43	34,2283	1	0,06266
15	BNBA	0	0,90909	3	5	29,0287	1	-0,04756
16	BNGA	1,2E-05	0,96923	8	14	33,0195	1	0,08087
17	BNII	0	0,97288	6	16	32,5766	1	0,03729
18	BNLI	0	0,89306	8	12	32,742	0	0,05553
19	BSIM	0,0003	0,59938	3	4	30,4902	0	-0,06697
20	BSWD	0,01613	0,93121	5	4	28,9123	1	-0,01141
21	BTPN	0,0085	0,6626	6	7	31,8747	1	-0,01827
22	BVIC	0,13303	0,53176	4	8	30,5844	0	0,00504
23	INPC	0	0,51165	5	6	30,6845	0	-0,05662
24	MAYA	0,00833	0,85491	5	4	30,8097	0	-0,06863
25	MCOR	0,00967	0,8546	3	12	29,7001	1	-0,46590
26	MEGA	0	0,57822	4	22	31,8279	0	-0,01438
27	PNBN	0	0,84852	4	6	32,7312	1	0,03078
28	SDRA	0,00525	0,11032	3	10	29,7389	0	0,08164

Lampiran 7 : Akumulasi Variabel Kompensasi Bonus

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 0	61	54,46	54,46	54,46
1	51	45,54	45,54	100,00
Total	112	100,00	100,00	

